

ABSTRAK

Anggraini. 2021. Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika pada Pembelajaran dengan Strategi Heuristik K-R Materi Luas Permukaan Kubus dan Balok di Kelas VIII SMP. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Dr. Dra. Mujahidawati, M.,Si. (2) Dra. Roseli Theis, M.S.

Kata Kunci: *Kesulitan Pemecahan Masalah, Strategi Heuristik K-R*

Latar belakang masalah penelitian ini ditemukan permasalahan yang dialami oleh siswa yaitu masih rendahnya cara pemecahan masalah siswa, dapat dilihat dari tahap penyelesaian masalah yang dilakukan siswa yaitu membaca dan berpikir, mengeksplorasi dan merencanakan, memilih strategi, mencari jawaban, meninjau kembali tidak dilakukan. hal ini disebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal non rutin. Sebagian besar siswa tidak bisa menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh soal yang diberikan oleh guru. Selain itu dalam pembelajaran matematika dikelas, penekanan pembelajaran masih pada keterampilan penyelesaian soal yang menggunakan rumus tertentu, sehingga siswa kurang dilatih untuk memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika pada pembelajaran dengan strategi Heuristik K-R Materi Luas Permukaan Kubus dan Balok di Kelas VIII-B SMP.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang siswa yang diambil dari kelas VIII-B, yaitu siswa yang jawaban tes soal pemecahan masalah matematis materi luas permukaan kubus dan balok dominan mengalami kesalahan. Dalam penelitian ini kesulitan subjek dilihat berdasarkan indikator kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SK1, SK2, SK3 dan SK4 mengalami kesulitan pada indikator kesulitan dalam penguasaan konsep secara benar dan indikator kesulitan menggunakan data. SK1 dan SK4 mengalami kesulitan pada indikator kesulitan mengartikan bahasa matematika. SK2, SK3, dan SK4 mengalami kesulitan pada indikator kesulitan dalam melakukan operasi hitung. SK2, SK3, dan SK4 mengalami kesulitan pada indikator kesulitan dalam menarik kesimpulan.